

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja merupakan lembaga pendidikan keagamaan negeri yang berkedudukan di Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan. “Benang Merah” berdirinya STAKN Toraja tidak dapat dipisahkan dari Sekolah Tinggi Teologi (STT) Rantepao. Pendirian STAKN Toraja merupakan pengalihan dari STT Rantepao yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Teologia Gereja Toraja; yang penyelenggaraannya diserahkan secara utuh kepada pemerintah yang diwakili oleh Departemen Agama dengan Keputusan Presiden No. 27 Tahun 2004 tentang Pendirian STAKN Toraja dan STAKN Palangkaraya.

Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja berdasarkan KMA No. 347 tahun 2004, bahwa STAKN Toraja adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Kementerian Agama, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama RI dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Bimas Kristen.

Pedoman dasar penyelenggaraan STAKN Toraja sesuai dengan KMA No. 185 tahun 2009 tentang statuta bahwa penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengembangan program serta kegiatan institusional dan operasional diatur melalui Statuta. Selain Statuta, penyelenggaraan STAKN Toraja juga berpedoman pada Peraturan Akademik STAKN Toraja.

Visi STAKN Toraja adalah terwujudnya cendekiawan Kristen yang beriman, bermoral dan mampu menjawab tantangan zaman melalui penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi. Misi STAKN Toraja adalah:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan.
2. Meningkatkan pengembangan lembaga pendidikan tinggi keagamaan kristen.
3. Mengembangkan kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi keagamaan Kristen
4. Meningkatkan pembinaan dan penyelenggaraan evaluasi dan supervisi kelas pendidikan tinggi keagamaan Kristen

5. Meningkatkan penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Kristen
6. Meningkatkan pengabdian masyarakat sebagai wujud keterpanggilan pendidikan tinggi keagamaan kristen.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan tinggi keagamaan kristen.
8. Mengembangkan kerja sama pendidikan tinggi keagamaan kristen dengan instansi di dalam dan di luar negeri
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan tinggi keagamaan Kristen
10. Meningkatkan mutu manajemen pendidikan tinggi keagamaan kristen berbasis masyarakat.

Tujuan STAKN Toraja adalah :

1. Menyiapkan Peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dari atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan agama kristen, iptek dan seni yang bernafaskan kristiani.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama kristen, iptek dan seni yang bernafaskan kristiani, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan masyarakat.

B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan karena data yang dikumpulkan berupa informasi, kata-kata dan dokumen yang menunjang.⁷⁷ Jenis penelitian deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik berkenaan dengan keadaan komunitas manusia atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan

⁷⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

agar lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, penaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁷⁸ Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode Heurestik yaitu suatu kegiatan untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan data serta fakta, pada tahapan ini penulis mengumpulkan beberapa sumber dan data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, dalam proses ini peneliti mencari sumber-sumber dengan mendatangi orang-orang kunci dan memanfaatkan teknik Studi Literatur yang dilakukan dengan membaca, Mengkaji, berbagai buku yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Observasi digunakan peneliti menjadi pengamat langsung terhadap realita kehidupan masyarakat Toraja di lokus penelitian, secara khusus melihat berbagai pendekatan yang diterapkan dalam mendidik Anak. Sedangkan wawancara digunakan dalam rangka mengetahui pemikiran/perilaku mereka sehubungan dengan mendidik anak dalam bentangan sistem budaya dan filosofi masyarakat Toraja. Sementara studi dokumentasi dipergunakan untuk menemukan data-data konkret berkenaan dengan ritual-ritual dan simbol-simbol yang menegaskan tentang pemikiran dan perilaku masyarakat Toraja.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. Pengamatan adalah bagian dari analisis yang dikerjakan

« Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005),

secara berkesinambungan untuk mengetahui apa maknanya. Setelah data-data terkumpul, kemudian data dianalisis. Analisis data berupa proses *Cheking* dan *organizing* yakni mengorganisasi dan mengurut data ke dalam pola, kategori dan satua uraian dasar. Langkah ini di lakukan untuk mengungkap hal-hal penting yang bermakna, dan menetapkan hasil analisis sebagai bahan penarikan teori substansif dan atau *grounded theory*

E. Sistematika Penulisan

Penulisan Makalah penelitian yang diajukan tersebut pada dasarnya memuat sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang Masalah Penelitian
- c. Rumusan dan Pembatasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Penjelasan Judul
- f. Landasan Teoritis
- g. Metode dan Teknik Penelitian
- h. Sistematika Penelitian.
- i. Pembahasan Hasil Penelitian
- j. Kesimpulan

Instrumen Penelitian

a. Dimensi Layanan Pendidikan Berintegritas

Dimensi Layanan Pendidikan dan Pengajaran

Dimensi Layanan Kemahasiswaan

Dimensi Layanan Sarana dan Prasarana

b. Bentuk-Bentuk Perilaku Berintegritas civitas Akademika